

Pengaruh Usaha Rumahan Yang Saling Berdekatan terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Rumpa

The Impact of Neighboring Home Businesses on Community Income in Rumpa Village

Bonewali¹, Albar², Nursan Safitri³

^{1,2}Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

¹bonewali.kwu22@itbmpolman.ac.id*, ²albar@itbmpolman.ac.id, ³nursan@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Usaha rumahan menjadi salah satu aktivitas ekonomi masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan, khususnya di daerah pedesaan. Pola persebaran usaha yang berlokasi saling berdekatan berpotensi menciptakan pusat aktivitas ekonomi melalui meningkatnya akses pasar, kemudahan menjangkau konsumen, serta interaksi yang lebih intensif antar pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kedekatan lokasi usaha rumahan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rumpa, Kecamatan Mapilli. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 30 pelaku usaha rumahan sebagai responden melalui teknik total sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode regresi linear sederhana menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedekatan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Persamaan regresinya adalah $Y = -0,551 + 0,766X$, dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,985 menunjukkan bahwa 98,5% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel kedekatan lokasi usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa konsentrasi usaha rumahan dalam suatu kawasan mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi yang berdampak pada naiknya pendapatan pelaku usaha. Oleh karena itu, pengembangan kawasan usaha yang terintegrasi dapat menjadi alternatif strategi dalam memperkuat ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: usaha rumahan, kedekatan lokasi usaha, pendapatan masyarakat, ekonomi lokal, desa rumpa.

Abstract

Home businesses are one of the economic activities that contribute to improving welfare, especially in rural areas. The distribution pattern of businesses located close to each other has the potential to create centers of economic activity through increased market access, ease of reaching consumers, and more intensive interactions between business actors. This study aims to examine the effect of the proximity of home business locations on the economic income of the community in Rumpa Village, Mapilli District. This study uses a quantitative method involving 30 home business actors as respondents through a total sampling technique. Data in this study were obtained from questionnaires distributed to respondents, observations, and documentation, then analyzed using a simple linear regression method using SPSS software. The results of this study indicate that the proximity of business locations has a positive and significant effect on the economic income of the community. The regression equation is $Y = -0.551 + 0.766X$, with a significance value of 0.000 (less than 0.05). In addition, the coefficient of determination (R^2) of 0.985 indicates that 98.5% of the variation in income can be explained by the variable of proximity of business locations. These findings indicate that the concentration of home-based businesses in an area can stimulate increased economic activity, which in turn increases business income.

Therefore, developing integrated business areas could be an alternative strategy for strengthening the rural economy.

Keywords: *home businesses, proximity to business locations, community income, local economy, and the village of Rumpa.*

Korespondensi Email : bonewali.kwu22@itbmpolman.ac.id

Digital Object Identifier : 10.59903/ebusiness.v6i1.369

Diterima Redaksi : 12-06-2023 | Selesai Revisi : 25-07-2023 | Diterbitkan Online : 30-07-2023

1. Pendahuluan

Usaha rumahan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi berskala kecil yang dijalankan di lingkungan tempat tinggal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar masyarakat. Keberadaan usaha rumahan tidak hanya berperan sebagai sarana memperoleh penghasilan, akan tetapi menjadi instrumen penting guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat perekonomian lokal. Menurut (Juliana, 2020), usaha rumahan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi keluarga karena mampu menciptakan sumber pendapatan tambahan sekaligus membuka kesempatan kerja bagi anggota keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan karakteristik yang fleksibel serta kebutuhan modal yang relatif rendah, usaha rumahan menjadi alternatif usaha yang mudah dijalankan oleh masyarakat.

Peningkatan jumlah usaha rumahan di berbagai daerah menunjukkan bahwa sektor ini semakin berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain memberikan tambahan pendapatan bagi rumah tangga, usaha rumahan juga berperan dalam menciptakan pemerataan aktivitas ekonomi di tingkat desa. Menurut (Vanessa S. Walean, Ita Pingkan F. Rorong, 2022), tingkat pendapatan pelaku usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam usaha seperti modal, tenaga kerja, dan keterampilan manajerial, maupun dari luar usaha seperti kondisi pasar dan lingkungan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan suatu usaha tidak sekedar ditentukan oleh kapasitas individu pelaku usaha, melainkan juga dipengaruhi oleh situasi lingkungan yang mendorong perkembangan usaha tersebut.

Salah satu aspek yang berperang penting dalam perkembangan usaha adalah lokasi usaha. Dalam teori lokasi dijelaskan bahwa pemilihan lokasi yang tepat dapat memberikan keuntungan ekonomi melalui kemudahan akses, efisiensi distribusi, serta kedekatan dengan konsumen. Menurut (Sari, 2021), lokasi usaha adalah faktor yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen saat membeli suatu produk karena berkaitan dengan kemudahan menjangkau tempat usaha, kenyamanan berbelanja, dan efisiensi waktu. Oleh karena itu, lokasi yang strategis cenderung meningkatkan peluang terjadinya transaksi yang pada akhirnya membuat pendapatan pelaku usaha mengalami peningkatan.

Dalam praktiknya, usaha rumahan di wilayah pedesaan sering berkembang pada lokasi yang saling berdekatan sehingga membentuk konsentrasi aktivitas ekonomi tertentu. Kedekatan geografis antar usaha tersebut dapat menciptakan berbagai keuntungan, seperti kemudahan memperoleh informasi pasar, peningkatan akses konsumen, serta peluang kerja sama antar pelaku usaha. (Golra, O. A., Rosiello, A., & Harrison, 2024), menjelaskan bahwa kedekatan antar pelaku usaha mampu mendorong terbentuknya jaringan ekonomi yang mendukung pertukaran informasi, pengetahuan, dan inovasi. Kondisi tersebut memungkinkan pelaku usaha untuk lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan pasar dan meningkatkan daya saing usaha yang dijalankan. Dengan demikian, kedekatan lokasi usaha dapat menjadi faktor yang mendukung terciptanya lingkungan usaha yang lebih produktif dan dinamis (Pahlevi et al., 2025).

Selain menghasilkan dampak yang baik, kedekatan lokasi usaha juga dapat menimbulkan dampak buruk. Persaingan yang tinggi antar pelaku usaha yang menjual produk sejenis dapat menyebabkan kejenuhan pasar dan penurunan keuntungan usaha. (MelatiDevyana, NurAhmadiBiRahmani, 2023) menemukan bahwa ketidakseimbangan antara jumlah produk yang ditawarkan dan permintaan pasar dapat menyebabkan kelebihan pasokan yang berdampak pada penurunan harga jual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedekatan usaha dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pelaku usaha rumahan. Oleh karena itu, pengaruh kedekatan usaha terhadap pendapatan masyarakat perlu dianalisis secara lebih mendalam agar diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manfaat maupun risiko yang ditimbulkannya.

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara pelaku usaha menjalankan dan mengembangkan usahanya. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan guna meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar. (Golra, O. A., Rosiello, A., & Harrison, 2024) menyatakan bahwa usaha mikro yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran dan operasionalnya cenderung memiliki produktivitas dan daya saing yang lebih tinggi. Selain itu, (Istikharoh et al., 2025) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dan berbagai platform digital dapat memperbesar visibilitas produk sekaligus memperluas cakupan pasar UMKM. Meskipun demikian, faktor lokasi usaha masih tetap menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi keberhasilan usaha karena berkaitan langsung dengan akses konsumen dan aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha rumahan dan UMKM. Penelitian (Sularsih & Nasir, 2021) menunjukkan bahwa strategi adaptasi usaha melalui diversifikasi produk dan promosi digital berpengaruh terhadap kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatan. Penelitian (Tabelessy, 2021) menunjukkan bahwa aspek desain produk, penetapan harga, dan kegiatan promosi secara signifikan memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli. Selanjutnya, penelitian (Vanessa S. Walean, Ita Pingkan F. Rorong, 2022) menunjukkan bahwa modal usaha, waktu kerja, dan harga output diketahui berdampak positif pada pendapatan pedagang rumahan. Sementara itu, (Juliana, 2020) menyimpulkan bahwa usaha rumahan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada modal usaha, strategi pemasaran, kualitas produk, dan perilaku konsumen. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kedekatan geografis antar usaha rumahan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat masih terbatas, khususnya pada wilayah pedesaan. Hal ini diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah kedekatan usaha rumahan benar-benar memberikan pengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Padahal, kedekatan lokasi usaha merupakan salah satu faktor spasial yang berpotensi memengaruhi aktivitas ekonomi melalui peningkatan akses pasar, efisiensi distribusi, dan interaksi antar pelaku usaha. Keterbatasan penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian empiris mengenai hubungan antara kedekatan usaha rumahan dan pendapatan masyarakat.

Desa Rumpa, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu wilayah yang memiliki perkembangan usaha rumahan yang cukup aktif. Hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat berbagai usaha rumahan yang berkembang di Desa Rumpa dan sebagian di antaranya berada pada lokasi yang saling berdekatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya konsentrasi aktivitas usaha yang berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Berdasarkan kondisi lapangan, usaha-usaha tersebut banyak yang berada dalam lokasi yang saling berdekatan sehingga membentuk suatu pola aktivitas ekonomi yang menarik untuk diteliti. Kedekatan antar usaha tersebut berpotensi

menciptakan kerja sama ekonomi, meningkatkan aktivitas pasar, serta memperluas akses konsumen. Namun di sisi lain, kondisi tersebut juga berpotensi menimbulkan persaingan antar pelaku usaha yang dapat memengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Mengacu pada penjelasan di atas, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh kedekatan geografis antar usaha rumahan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rumpa, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian kewirausahaan, ekonomi lokal, dan aglomerasi usaha, khususnya terkait hubungan faktor lokasi dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam merancang strategi pengembangan usaha yang efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara kedekatan lokasi usaha rumahan dan pendapatan ekonomi masyarakat. Metode kuantitatif dipilih karena mampu mengukur variabel penelitian secara objektif menggunakan data angka yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik. Menurut (Sugiyono, S., & Lestari, 2021), pendekatan kuantitatif difungsikan untuk menguji hipotesis menggunakan data empiris yang diperoleh dari responden dan dianalisis lewat teknik statistik.

Penelitian dilaksanakan di Desa Rumpa, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya konsentrasi usaha rumahan yang berkembang pada area yang relatif berdekatan sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu lima bulan, dari Desember 2025 hingga April 2026, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta penyusunan laporan.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha rumahan yang aktif beroperasi di Desa Rumpa dengan jumlah 30 orang. Menurut (Arikunto, 2021), jika populasi tidak melebihi 100 orang, seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan teknik total sampling, yakni metode pengambilan sampel yang memasukkan seluruh populasi sebagai responden. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 30 pelaku usaha rumahan.

Hasil penelitian bersumber dari tiga metode pengumpulan data, meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait kedekatan lokasi usaha dan tingkat pendapatan responden dengan menggunakan skala Likert empat poin pada setiap item pertanyaan. Sementara itu, dilakukan observasi lapangan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha dan lingkungan sekitarnya. Adapun dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang berhubungan dengan profil desa serta aktivitas usaha masyarakat.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kedekatan lokasi usaha yang diukur melalui indikator jarak antar usaha, kemudahan akses konsumen, kemudahan memperoleh bahan baku, dan intensitas interaksi antar pelaku usaha. Variabel dependen (Y) adalah pendapatan ekonomi masyarakat yang diukur melalui peningkatan pendapatan, keuntungan usaha, kemampuan memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan perkembangan usaha.

Untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum proses pengumpulan data. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS. Prosedur analisis yang diterapkan terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t (parsial), serta perhitungan koefisien determinasi (R^2). Analisis tersebut bertujuan

untuk mengukur arah hubungan, tingkat pengaruh, serta signifikansi pengaruh kedekatan lokasi usaha terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan kondisi umum pelaku usaha rumahan yang menjadi objek penelitian. Seluruh responden merupakan pelaku usaha rumahan yang aktif menjalankan usaha di Desa Rumpa dengan jumlah sebanyak 30 orang.

Tabel 1. Distribudi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	43,3%
Perempuan	17	56,7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil analisis data 2026

Merujuk pada Tabel 1 telah diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden atau 43,3%, sedangkan responden perempuan sebanyak 17 responden atau 56,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha rumahan di Desa Rumpa banyak dijalankan oleh perempuan sebagai upaya membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Juliana, 2020) yang menyatakan bahwa usaha rumahan berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas diterapkan guna mengetahui kemampuan setiap item pertanyaan dalam menggambarkan variabel penelitian secara benar. Berdasarkan hasil uji, seluruh item pada variabel kedekatan lokasi usaha dan pendapatan ekonomi masyarakat menunjukkan nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan r tabel sebesar 0,361. Dengan hasil tersebut, semua butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas guna mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan. Analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melampaui standar minimum 0,60. Oleh karena itu, instrumen memenuhi kriteria reliabilitas karena mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten. Kondisi ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang memadai dan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan serta mengukur pengaruh kedekatan lokasi usaha terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Pengolahan data melalui aplikasi SPSS menghasilkan model persamaan regresi yang menggambarkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$Y = -0,551 + 0,766X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel kedekatan lokasi usaha memiliki arah hubungan positif terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Nilai konstanta sebesar -0,551 menunjukkan nilai

pendapatan ekonomi masyarakat ketika variabel kedekatan lokasi usaha dianggap konstan atau bernilai nol. Namun demikian, dalam penelitian ini perhatian utama terletak pada koefisien regresi variabel kedekatan lokasi usaha yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	-0,551	-
Kedekatan Lokasi Usaha	0,766	0,000

Sumber: Hasil analisis data 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedekatan lokasi usaha, maka semakin tinggi pula pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa kedekatan geografis antar usaha rumahan memberikan manfaat ekonomi melalui peningkatan akses konsumen, kemudahan pertukaran informasi, serta terbukanya peluang kerja sama antar pelaku usaha. Keberadaan usaha yang terkonsentrasi pada suatu wilayah juga dapat mendorong terbentuknya pusat aktivitas ekonomi yang lebih ramai sehingga menarik lebih banyak konsumen untuk melakukan transaksi. Kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan pelaku usaha. Oleh karena itu, kedekatan lokasi usaha dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Hasil Uji t (Parsial)

Eksperimen digunakan agar mengetahui apakah variabel kedekatan lokasi usaha sangat berpengaruh secara signifikan terhadap daya pendapatan ekonomi masyarakat.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig.
Kedekatan Lokasi Usaha	42,510	0,000

Sumber: Hasil analisis data 2026

Nilai signifikansi pada uji t tercatat sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menegaskan bahwa kedekatan lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rumpa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa usaha rumahan yang berada pada lokasi yang saling berdekatan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pelanggan karena terbentuknya pusat aktivitas ekonomi yang mudah dijangkau oleh konsumen. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya frekuensi transaksi dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan agar mengetahui besarnya kontribusi variabel kedekatan lokasi usaha terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

Tabel 4. Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0,992	0,985	0,984	0,399
---	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil analisis data 2026

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,992, mengindikasikan bahwa kedekatan lokasi usaha memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pendapatan ekonomi masyarakat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,985 menunjukkan bahwa 98,5% variasi pendapatan ekonomi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel kedekatan lokasi usaha, dan 1,5% sisanya berasal dari faktor lain di luar penelitian.

3.2. Pembahasan

Hasil Analisis statistik menunjukkan bahwa kedekatan lokasi usaha memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rumpa. Hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin dekat lokasi antar usaha rumahan, semakin besar peluang pelaku usaha memperoleh peningkatan pendapatan. Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui terbentuknya konsentrasi aktivitas ekonomi yang mampu menarik konsumen dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan usaha yang tersebar secara terpisah.

Dalam perspektif teori lokasi, keberadaan usaha pada area yang mudah diakses memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu dan kemudahan bagi konsumen dalam mendapatkan produk atau jasa yang dibutuhkan. Situasi ini mendorong meningkatnya frekuensi kunjungan konsumen yang pada akhirnya berdampak pada bertambahnya transaksi penjualan dan pendapatan usaha.

Temuan penelitian juga memperlihatkan adanya relevansi dengan konsep aglomerasi usaha. Konsentrasi usaha pada suatu kawasan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, pengalaman bisnis, serta peluang kolaborasi antar pelaku usaha. Interaksi tersebut dapat memperkuat kapasitas usaha melalui peningkatan pengetahuan pasar, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan demikian, kedekatan geografis tidak hanya memberikan keuntungan dari sisi akses pasar, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan ekonomi antar pelaku usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Sari, 2021) yang menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Semakin mudah suatu lokasi dijangkau, semakin besar kemungkinan konsumen melakukan transaksi. Selain itu, penelitian (Vanessa S. Walean, Ita Pingkan F. Rorong, 2022) juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan usaha merupakan salah satu determinan yang memengaruhi tingkat pendapatan pelaku usaha rumahan.

Meskipun kedekatan usaha berpotensi menimbulkan persaingan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh relatif lebih besar dibandingkan dampak negatif yang muncul. Kompetisi yang terjadi justru mampu mendukung pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk, memperbaiki pelayanan, serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, kedekatan lokasi usaha dapat dipandang sebagai faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat apabila dikelola secara produktif dan berkelanjutan.

Peran utama penelitian ini terletak pada pembuktian empiris bahwa faktor spasial berupa kedekatan geografis antar usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Temuan ini memperluas kajian yang selama ini lebih banyak menitikberatkan pada faktor internal usaha, seperti modal, tenaga kerja, dan pemasaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai pentingnya aspek lokasi dalam pengembangan usaha rumahan di wilayah pedesaan.

4. Kesimpulan

Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedekatan lokasi usaha rumahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rumpa. Kesimpulan ini didukung oleh nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas 0,05 serta koefisien regresi sebesar 0,766. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,985 menandakan bahwa kedekatan lokasi usaha memiliki kontribusi sebesar 98,5%. dalam menjelaskan variasi pendapatan ekonomi masyarakat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa konsentrasi usaha rumahan pada suatu wilayah mampu meningkatkan aktivitas ekonomi melalui kemudahan akses konsumen, perluasan peluang pasar, serta meningkatnya interaksi antar pelaku usaha. Oleh karena itu, pengembangan kawasan usaha yang terintegrasi dan didukung oleh kerja sama antar pelaku usaha dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing, dosen penguji, serta seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar atas bimbingan, arahan, saran, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pemerintah Desa Rumpa atas izin dan bantuan yang diberikan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penulis turut mengapresiasi seluruh pelaku usaha rumahan di Desa Rumpa yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data serta informasi yang diperlukan. Akhirnya, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap kajian usaha rumahan dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Ed. Revisi)*. Rineka Cipta.
- Golra, O. A., Rosiello, A., & Harrison, R. T. (2024). Proximity and its impact on the formation of product and process innovation networks among producer firms. *Proximity and Its Impact on the Formation of Product and Process Innovation Networks among Producer Firms*, (1).
- Istikharoh, L., Aditia, Y., Pertiwi, N., Rahmawati, M., & Firdaus, D. (2025). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Kuliner pada Yohana Kitchen Jakarta. 5, 1008–1017.
- Juliana. (2020). *PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA HOM INDUSTRY BAWANG GORENG DI PERUMAHAN PARIS ATHAYA KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU*.
- MelatiDevyana, NurAhmadiBiRahmani, B. (2023). *ANALISISMANAJEMENRANTAIPASOKANINDUSTRI RUMAHANTAHUDIDUSUNISIDORU KUN KABUPATENLABUHANBATURUMAHAN TAHU DI DUSUN I SIDORUKUN KABUPATEN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(2), 1553–1567.
- Pahlevi, M. R., Pratama, J., Nurfikriyanto, Y., & Ihsan, M. F. (2025). Economic Transformation of Fishermen and Fish Farmers Through Technological Innovation and Digitalization. *Jurnal Ekonomi Laut Dan Air Tawar*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.37932/jelawat.v1.i1.913>
- Sari, D. P. (2021). *PEMBELIAN , KUALITAS PRODUK , HARGA KOMPETITIF , LOKASI (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PEMASARAN)*. 2(4), 524–533.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional dan Internasional*.

- Sularsih, H., & Nasir, A. (2021). *Strategi UMKM dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 guna mempertahankan kelangsungan usaha di era revolusi industri 4. 0 (studi pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan).* 16(4), 763–772.
- Tabelessy, W. (2021). Pengaruh Desain Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha Rumahan Buket Bunga Victoria di Kota Ambon. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.47747/jnmppsdm.v2i2.274>
- Vanessa S. Walean, Ita Pingkan F. Rorong, K. D. T. (2022). *ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG RUMAHAN DI KOTA MANADO(STUDI KASUS : KECAMATAN WENANG)**Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume22 Nomor 5 Bulan Juli 2022.* 22, 13–24.